

**PENGARUH CAR, NPL, BOPO, LDR, DAN NIM TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN**

(Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Manajemen



Disusun oleh:

Talentia Herri Christiana

2117 9800

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

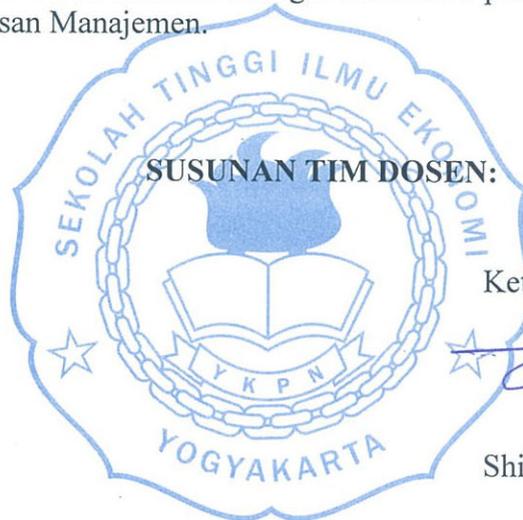
PENGARUH CAR, NPL, BOPO, LDR, DAN NIM TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TALENTIA HERRI CHRISTIANA

No. Mhs.: 211729800

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Sabtu, 18 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.



Pembimbing,

Dr. Miswanto, M.Si.

Ketua/Penguji,

Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 18 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to analyze Capital Adequacy Ratio, Non-performing Loans, Operating Expenses to Operating Income, Loans to Deposit Ratios, Net Interest Margin to Bank Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Data analysis technique used the panel data regression with a random effect model. The data used are secondary data obtained from the IDX website (www.idx.co.id) and related company websites. The form of published financial ratios with a total of 110 observations. The sample consisted of 22 banks which was conducted by means of purposive sampling. The sampling method used was purposive sampling. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio has no effect on profitability, Non-Performing Loans and Operating Expense to Operating Income have a negative effect on profitability, Loan to Deposit Ratio has no effect on profitability and Net Interest Margin has a positive effect on profitability.

Keywords: Profitability, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expense to Operating Income, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin

I. Pendahuluan

Profitabilitas memperlihatkan kadar kapabilitas korporasi guna memperoleh laba. Profitabilitas acap kali dipakai guna mengevaluasi ketepatangunaan pemakaian kapital di sebuah korporasi dengan memperbandingkan antara profit dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kapital yang dimanfaatkan dalam operasional. Korporasi selalu mengekspektasi peningkatan pada profitabilitasnya, apabila profit korporasi bertambah secara regular maka korporasi itu mampu mengatur asset secara tepat guna agar sanggup mendapatkan profitabilitas yang besar. Namun, profit yang tinggi tidak memastikan atau bukan merupakan suatu ukuran korporasi tersebut dapat bertahan secara terus-menerus (Miswanto, 2017).

Prioritas bank yaitu untuk menggapai keuntungan yang maksimum. Profitabilitas adalah kapabilitas bank guna mendapatkan keuntungan yang dipakai untuk mengukur seberapa besar bank dapat memperoleh keuntungan (Kumbirai, 2010). Pengertian *Loan to Deposito* (LDR) menurut (Jagirani Tahir Saeed dan Tahir, 2015), menjelaskan bahwa LDR yaitu rasio antara utang yang diistribusikan oleh korporasi dengan dana pihak ketiga. Hal ini sebab korporasi yang konservatif umumnya mempunyai tren LDR yang tendensi rendah. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan indikator penting lainnya untuk mendeterminasi keuntungan bank. Rasio NIM berbanding lurus dengan derajat kesehatan bank, sehingga jika rasio NIM besar maka makin besar juga level kesehatan bank. Kenaikan bunga liabilitas menyebabkan peningkatan margin bunga bersih dan profitabilitas bank (Chege dan Bichanga, 2017).

Berdasarkan konteks studi yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan suatu telaah “**Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, DAN NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)**”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Kajian Teori dan Hipotesis

Agency Theory

Teori agensi menerangkan korelasi agensi timbul ketika satu orang atau lebih prinsipal memperkerjakan agen guna melaksanakan aktivitas serta lalu mengutus otorisasi pengambilan putusan terhadap agen itu (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hubungan masyarakat kepada pihak manajemen di dalam suatu perusahaan perbankan yang berkaitan dan yang mengatur semua itu adalah pemerintah melalui Bank Indonesia.

Signaling Theory

Signaling theory awalnya dikemukakan oleh (Spence, 1973), untuk menjelaskan tentang perilaku pasar kerja. Teori sinyal menolong menerangkan sikap dua pihak saat mereka mempunyai jalan masuk ke informasi yang berlainan. Pensinyalan strategis mengarahkan pada perilaku pemberi sinyal guna mempengaruhi pengelihatannya serta tabiat penerima.

Definisi Bank

Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan yaitu institusional bertugas mengambil dana dari rakyat dalam bentuk tabungan lalu distribusikan kepada rakyat dalam aneka bentuk utang atau dalam bentuk lainnya yang berguna menaikkan derajat kehidupan masyarakat Indonesia (Bank Indonesia, 1998).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Return on Assets (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh simpanan dengan biaya yang wajar dan menginvestasikannya dalam investasi yang menguntungkan. Semakin tinggi ROA, semakin menguntungkan bank (Ahmed, 2009).

Capital Adequate Ratio

Kapital yaitu faktor signifikansi untuk pertumbuhan bank dan mempertahankan keyakinan publik. Bank Indonesia berfungsi sebagai wewenang moneter mendeterminasikan provisi tentang tugas pemenuhan capital minimum yang harus disanggupi oleh seluruh perbankan.

Non Performing Loan (NPL)

Pengertian NPL Menurut (Coppola et al., 2015). NPL yaitu kapabilitas bank dalam memajemen kredit problematis pada suatu perbankan. Risiko kredit yaitu risiko usaha bank yang disebabkan oleh ketidaktentuan pengembalian atau tidak terbayarnya lagi kredit yang disalurkan oleh bank terhadap orang yang berhutang. Rasio NPL adalah 5% sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Rasio NPL bisa diformulasikan sebagai berikut:

Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO yaitu relasi antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini kerap kali disebut sebagai rasio keefisienan yang dipakai guna menilai kapabilitas pengelola bank dalam mengontrol BOPO. Rasio ini dipakai guna menilai efisiensi operasional bank dengan membanding biaya operasional dengan pendapatan operasional (Dietrich dan Wanzenried, 2009).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR yaitu rasio probabilitas penyeter serta peminjam mengambil dana dari bank. Kata lain LDR yaitu rasio performa bank guna menilai likuiditas bank untuk menyediakan keperluan dana yang diambil oleh rakyat dalam aneka jenis seperti uang tabungan, giro, dan deposito.

Net Interest Margin (NIM)

Definisi NIM menurut (Dendawijaya dan Lukman, 2006), menjelaskan bahwa NIM adalah rasio yang dipakai guna mengevaluasi kapasitas dewan bank untuk menangani sumber daya mereka yang berguna demi menerima pendapatan bunga bersih. makin baik alat ukur ini, maka makin besar juga penerimaan bunga bersih atas sumber daya bermanfaat yang diawasi oleh bank, dengan tujuan agar kemungkinan bank berada dalam situasi sulit semakin kecil.

Pengembangan Hipotesis

H₁ : CAR mempengaruhi secara positif terhadap ROA.

H₂ : NPL mempengaruhi secara negatif terhadap ROA.

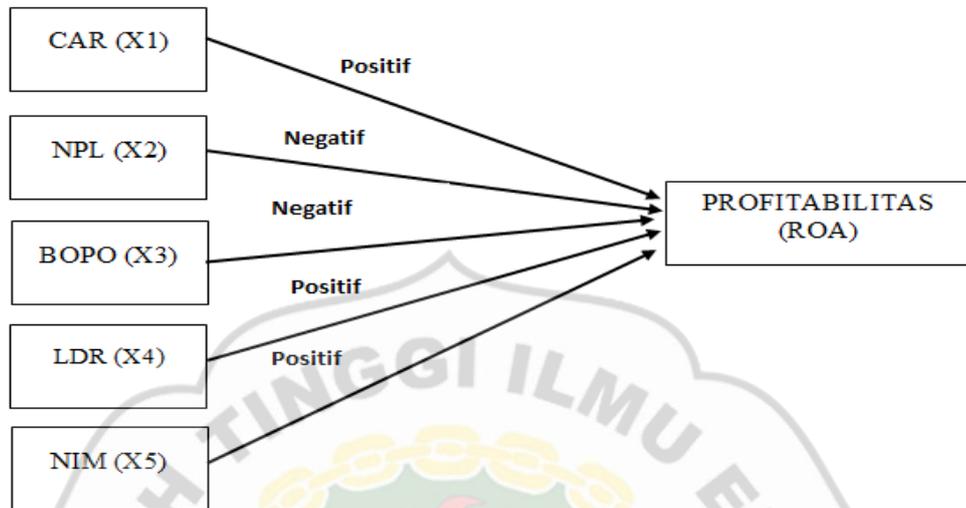
H₃ : BOPO mempengaruhi secara negatif terhadap ROA.

H₄ : LDR mempengaruhi secara positif terhadap ROA.

H₅ : NIM mempengaruhi secara positif terhadap ROA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Berpikir



III. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup telaah ini terbatas hanya uji CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap ROA bank. Jangka waktu riset digunakan hanya tahun 2015-2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Korporasi yang bergerak di sektor perbankan dan yang terdaftar di BEI dan sudah mengumumkan laporan finansial selama periode 2015-2019 merupakan populasi yang dipakai pada telaah ini.

Dalam memilih sampel memakai metode *urpositive sampling* yaitu cara penetapan sampel berdasarkan pemikiran spesifik (Sugiyono, 2012). Riset ini fokus pada korporasi yang bergerak pada sektor perbankan serta tercatat di BEI tahun 2015-2019 dan mengumumkan laporan finansial setiap tahun yang tidak bernilai negatif dan mata uang yang dipakai adalah Rupiah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Sumber Data

Dalam riset ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah data statistik dan data rasio keuangan bank yang terdaftar di BEI antara lain : CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, dan ROA dari tahun 2015-2019

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. CAR sebagai variabel independen (X1).

CAR adalah ukuran jumlah modal yang tersedia di bank, yang digambarkan sebagai persentase dari eksposur kredit tertimbang menurut risiko bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{ATMR (Neraca Aktiva + Neraca Adm)}} \times 100\%$$

2. NPL sebagai variabel independen (X2).

NPL adalah pinjaman yang belum dibayar dalam jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari 90 hari. Ini terjadi ketika peminjam kekurangan dana untuk melakukan pembayaran bulanan.

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. BOPO sebagai variabel independen (X3).

BOPO yaitu relasi dalam memperkirakan kapasitas eksekutif bank dalam mengontrol biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. LDR sebagai variabel independen (X4).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LDR dipergunakan sebagai memperkirakan likuiditas suatu bank dengan membandingkan seluruh pinjaman bank dengan jumlah simpanan pada waktu yang sama. LDR dilaporkan dalam persentase.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. NIM sebagai variabel independen (X5).

NIM yaitu ukuran selisih antara bunga yang dibayarkan serta bunga yang diterima, disesuaikan dengan total aset berbunga yang dimiliki oleh bank.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

1. ROA sebagai variabel dependen (Y).

ROA memungkinkan guna melihat apakah korporasi menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

IV. Analisis dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Untuk melakukan riset ini, digunakan obyek korporasi bergerak dibidang perbankan dan ada pada daftar BEI tahun 2015-2019. Peneliti memakai data sekunder yang berupa laporan finansial tahunan yang diambil dari website perusahaan terkait dan www.idx.co.id. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 1. Prosedur Penarikan Sampel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Syarat	Akumulasi
1	Korporasi perbankan tercatat di BEI hingga 31 Desember 2019		43
2	Korporasi perbankan yang tidak menerbitkan laporan finansial secara akurat dan memiliki ROA yang tidak positif selama tahun 2015-2019	(21)	
	Total Korporasi Sampel		22
	Sampel yang dipergunakan tahun 2015-2019 (22 x 5)		110

Dalam jumlah sampel korporasi perbankan sebanyak 22 korporasi serta data yang dipakai yaitu laporan finansial tahunan selama lima tahun dalam periode 2015–2019, oleh karena itu pengamatan yang diterima bisa dideterminasikan sejumlah 110 observasi.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah istilah teknis untuk statistik deskriptif. Jadi ini tentang prosedur statistik yang merangkum dan menggambarkan jumlah data seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Deskripsi dari masing-masing variabel riset ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Mean	Maksimum	Minimum	Std. Dev.
ROA	110	0.019008	0.042900	0.000900	0.010914
CAR	110	0.217896	0.66430	0.073800	0.075731
NPL	110	0.016965	0.063700	0.000800	0.011939
BOPO	110	0.790861	0.990400	0.212000	0.172351
LDR	110	0.866468	1.631000	0.506100	0.143115
NIM	110	0.55940	0.120000	0.020800	0.018236

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber : Data Sekunder yang diolah *views 9*

Dari Tabel 2 di atas memperlihatkan nilai N yaitu total observasi yang dipakai dalam riset ini berjumlah 110 observasi diambil dari laporan finansial tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Untuk variabel dependen (Y) yaitu ROA (*Return On Assets*) diperoleh *mean* sebesar 0.019008, dengan data *minimum* sebesar 0.000900 dan yang *maximum* 0.042900 serta standar deviasi 0.010914 pada perusahaan perbankan selama periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan variabel tidak adanya asimetri yang lumayan tinggi dari rasio ROA terendah dan tertinggi.

Pada tabel data diatas dapat dilihat untuk variabel X1 yaitu *Capital Adquacy Ratio* memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 0.217896 dengan nilai minimum sebesar 0.073800 dan maksimum 0.66430. Hal ini menunjukkan bahwa sampel perusahaan yang diteliti mempunyai kecukupan modal sebesar 0.073800 dalam struktur modal. Sebaiknya korporasi mempunyai kecukupan modal sebesar 0.66430 yang dipakai dalam operasional korporasi tersebut. Sementara standar deviasi sebesar 0.075731, masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 0.217896. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang kecil atau tidak adanya *gap* yang lumayan besar dari rasio CAR terendah dan tertinggi.

Variabel X2 yaitu *Non Perfoming Loan* (NPL) diperoleh rata-rata sebesar 0.016965, dengan data terendah sebesar 0.000800 dan yang tertinggi 0.063700. Sementara standar deviasi sebesar 0.011939, masih lebih kecil jika dibandingkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai *mean*nya sebesar 0.016965. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang besar tidak adanya kesenjangan yang besar dari rasio NPL terendah dan tertinggi.

Variabel X3 yaitu BOPO (Biaya operasional dengan pendapatan operasional) diperoleh rata-rata 0.790861, dengan data terendah sebesar 0.212000 dan yang tertinggi 0.990400 serta standar deviasi 0.172351, standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang besar tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio BOPO terendah dan tertinggi.

Variabel X4 yaitu LDR (*Loan To Deposit Ratio*) diperoleh rata-rata 0.866468, dengan data terendah sebesar 0.506100 dan yang tertinggi 1.631000 sedangkan standar deviasi 0.143115. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio LDR terendah dan tertinggi.

Variabel X5 yaitu NIM (*Net Interest Margin*) diperoleh rata-rata 0.55940, dengan data terendah sebesar 0.020800 dan yang tertinggi sedangkan standar deviasi 0.018236. Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan variabel tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio NIM terendah dan tertinggi.

Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat pengujian dalam Uji Asumsi Klasik, yaitu :

Uji Normalitas

Tiga strategi dapat dibedakan: strategi yang didasarkan pada representasi grafis, metode analitis, dan uji hipotesis (Algifari, 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2.465710
<i>Probability</i>	0,0291459

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas $0,0291459 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Menurut (Gujarati, 2013), asumsi *Central Limit Theorem* dapat diterapkan yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$) yang mana asumsi normalitas dapat diabaikan.

Uji Multikolinearitas

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini, dapat diketahui melalui nilai korelasi variabel-variabelnya. Apabila nilai $< 0,8$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	CAR	NPL	BOPO	LDR	NIM
CAR	1.000000	-0.102044	-0.016900	-0.182637	0.196804
NPL	-0.102044	1.000000	0.461094	-0.183842	-0.372757
BOPO	-0.016900	0.461094	1.000000	-0.056740	-0.389544
LDR	-0.182637	-0.183842	-0.056740	1.000000	0.128817
NIM	0.196804	-0.372757	-0.01646	-0.389544	1.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Dapat dilihat tabel di atas, nilai untuk setiap variabel independen menghasilkan data kurang dari 0,8, maka dari itu data ini tidak mempunyai masalah multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji Heteroskedasitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bila Uji *White* memperlihatkan nilai *sig.* Apabila variabel independen lebih besar dari *alpha* maka model itu tidak menunjukkan tidak terdapat problematis Heterokedastitas (Algifari, 2015).

Tabel 5 Uji Heteroskedasitas

White Heteroskedasticity Test:			
F-statistic	1.632291	Prob. F(20,89)	0.0622
Obs*R-squared	29.52045	Prob. Chi-Square(20)	0.0780

Dari hasil olah data melalui tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari Obs*R-squared adalah 29.52045 dan nilai probabilitasnya 0.0780 adalah $> 0,05$. maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi Model

Sebelum melakukan pemilihan model, berikut ini adalah hasil olah data dari *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

a. Model *Common Effect*

Tabel 6 Hasil Model *Common Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.036676	0.007229	5.073235	0.0000
CAR	0.000721	0.004226	0.170574	0.8650
NPL	-0.088181	0.033787	-2.60995	0.0107
BOPO	-0.041095	0.006578	-6.247242	0.0000
LDR	0.005339	0.003264	1.635669	0.1057
NIM	0.206374	0.045758	4.510083	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Model *Fixed Effect*

Tabel 7 Hasil Model *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.009916	0.007105	1.39579	0.1658
CAR	0.007529	0.007571	0.9944	0.3223
NPL	-0.189812	0.051679	-3.672897	0.0004
BOPO	-0.01342	0.004479	-2.996205	0.0034
LDR	0.007199	0.004475	1.608838	0.1107
NIM	0.268987	0.048205	5.580044	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

c. Model *Random Effect*

Tabel 8 Hasil Model *Random Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.009916	0.007105	1.39579	0.1658
CAR	0.007529	0.007571	0.9944	0.3223
NPL	-0.189812	0.051679	-3.672897	0.0004
BOPO	-0.01342	0.004479	-2.996205	0.0034
LDR	0.007199	0.004475	1.608838	0.1107
NIM	0.268987	0.048205	5.580044	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

Pemilihan Analisis Model Data Panel

Uji *Chow*

Uji *Chow* dipakai guna memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang terbaik. Uji *Chow* memperlihatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil *Redundant Fixed Effects Tests*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	Nilai Probabilitas
Cross-section F	10.791493	(21.83)	0.0000
Cross-section Chi-square	144.816047	21	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, *Prob-Cross section Chi-square* memperlihatkan angka yaitu $0.0000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan bisa disimpulkan model yang sebaiknya digunakan yaitu *Fixed Effects*.

Uji Hausman

Uji Hausman berguna untuk memilih antar model *fixed effect* atau *random effect* model yang terbaik. Adapun Uji Hausman memperlihatkan hasil :

Tabel 10 Hasil Test Correlated Random Effects Hausman Test

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	Nilai Probabilitas
<i>Cross-section random</i>	9.702381	5	0.0841

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa uji *Hausman test* memiliki probabilitas sebesar $0,0841 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan model yang seharusnya dipakai yaitu *Random Effects*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* ini berguna memilih antara model *Common Effects* atau *Random Effect Model* yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel.

Adapun Uji *lagrange multiplier* menunjukkan hasil :

Tabel 11 Hasil Residual Cross-Section Dependence Test

	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Breusch-Pagan</i>	69.63193 (0,0000)	0,183723 (0,6682)	69.81565 (0,0000)
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier*, Prob *Breusch-Pagan* LM memperlihatkan angka sebesar 0.0000 kurang dari 5% ($0.0000 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan model yang sebaiknya dipakai yaitu *Random Effects*. Berdasarkan ketiga pengujian metode diatas maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang dipilih adalah *Regresi Random Effects*

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial memperlihatkan setiap variabel independen secara pribadi mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Regresi *Random Effect* Variabel Dependen

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.009916	0.007105	1.39579	0.1658
CAR	0.007529	0.007571	0.9944	0.3223
NPL	-0.189812	0.051679	-3.672897	0.0004
BOPO	-0.01342	0.004479	-2.996205	0.0034
LDR	0.007199	0.004475	1.608838	0.1107
NIM	0.268987	0.048205	5.580044	0.0000
R-squared	0.448135	Mean dependent		0.005516
Adjusted R-squared	0.421603	S.D. dependent var		0.004796
S.E. of regression	0.003648	Sum squared resid		0.001384
F-statistic	16.8904	Durbin-Watson stat		1.197312
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews 9*, data diolah peneliti

1. CAR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis memperlihatkan *t-Statistic* yaitu 0.994400 dengan alfa 0.05, serta *t* Tabel yaitu 1.65964 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{ Tabel}$ ($0.994400 < 1.66412$) yang artinya H_0 tidak ditolak maka variabel CAR tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas perbankan.

2. NPL

Hasil analisis memperlihatkan *t-Statistic* yaitu -3.672897 dengan alfa 0.05, serta *t* Tabel sebesar 1.65964 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{ Tabel}$ ($-3.672897 > 1.66412$) yang artinya H_0 tidak diterima oleh karena itu variabel NPL mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas perbankan.

3. BOPO

Hasil analisis memperlihatkan *t-Statistic* yaitu -2.996205 dengan alfa 0.05, dan *t* Tabel sebesar 1.65964 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{ Tabel}$ ($-2.996205 > 1.66412$) yang artinya H_0 tidak diterima, maka dari itu konklusi BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

4. LDR

Hasil analisis memperlihatkan *t-Statistic* yaitu 1.608838 dengan alfa 0.05, dan *t* Tabel sebesar 1.65964 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{ Tabel}$ ($1.608838 < 1.66412$) yang artinya H_0 diterima, maka dari itu konklusi LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

5. NIM

Hasil analisis memperlihatkan *t-Statistic* yaitu 5.580044 dengan alfa 0.05, dan *t* Tabel sebesar 1.65964 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{ Tabel}$ ($5.580044 > 1.66412$) yang artinya H_0 ditolak, maka dari itu konklusi NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 13 Hasil Pengujian Hipotesis

No. Hipotesis	Hipotesis	Diterima/Ditolak
H ₁	CAR mempengaruhi secara positif terhadap ROA	Ditolak
H ₂	NPL mempengaruhi secara negatif terhadap ROA	Diterima
H ₃	BOPO mempengaruhi secara negatif terhadap ROA	Diterima
H ₄	LDR mempengaruhi secara positif terhadap ROA	Ditolak
H ₅	NIM mempengaruhi secara positif terhadap ROA	Diterima

Uji Simultan F

Menurut (Ghozali, 2013) Uji-F yaitu uji simultan yang bisa menjelaskan apakah seluruh variabel independen dalam telaah secara keselarasan memiliki pengaruh terhadap variabel idependen.

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diperoleh nilai F-hitung yaitu 16.89040 dan *F-table* 2.69 nilai alfa 0.05 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{ Tabel}$ ($16.89040 > 2.69$) bisa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikonklusi bahwa salah satu koefisien dalam penelitian ini tidak bernilai 0 atau paling tidak ada satu variabel independen yang memengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squared* adalah 0.421603, yang berarti variabel independen di dalam model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 42.1603% dan sisanya 57.8397% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil

Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA Perusahaan Perbankan

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, tidak sesuai dan sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Werdaningtyas dan Hesti, 2002) dan (Yuliani, 2007), yang mengemukakan CAR mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas perbankan. .

Hasil pengujian tidak sesuai karena fakta laporan finansial bank, riset yang dikerjakan pada periode ini CAR terjadi kenaikan namun ROA mengalami depresiasi. Pemicu lain probabilitas bank masih begitu banyak tabungan yang tidak didistribusikan untuk kredit mengakibatkan profitabilitas tidak tercapai.

Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA Perusahaan Perbankan

Hasil riset ini menjelaskan bahwa NPL mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas perbankan, selaras dengan riset yang dikerjakan oleh (Mawardi dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wisnu, 2004), (Pahlevie, 2009), dan (Qin dan Pastory, 2012), memperlihatkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada ROA bank.

Secara teoritis ketika makin tinggi NPL bank maka makin banyak pula biayanya, seperti biaya cadangan asset produktif ataupun beban lainnya dapat menimbulkan rugi bank. Risiko kredit timbul sebab dari ketidakmampuan pelanggan untuk membayar kembali total utang yang diterima dari bank dan bunganya berdasarkan periode pembayaran (Kuncoro, 2002).

Pengaruh BOPO (Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROA Perusahaan Perbankan

Hasil riset ini mengemukakan BOPO mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas perbankan sesuai dengan riset yang dikerjakan (Mawardi dan Wisnu, 2004) dan (Yuliani, 2007), menunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank

Secara teori makna setiap eskalasi BOPO akan menyebabkan degradasi ROA serta sebaliknya. Makin rendah BOPO maka makin efisien bank dalam mengerjakan produktivitas bisnis. Menurut (Dendawijaya dan Lukman, 2006),

Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA Perusahaan Perbankan

Hasil riset ini mengemukakan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, tidak selaras dengan riset yang dikerjakan oleh (Pahlevie, 2009) dan (Qin dan Pastory, 2012), memperlihatkan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian tidak sesuai karena LDR tidak signifikansi dengan mobilitas data atau rasio LDR yang labil di korporasi perbankan setiap tahunnya. Ada korporasi yang memiliki taksir LDR kecil dan ada juga korporasi perbankan yang mempunyai nilai LDR Besar.

Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) terhadap ROA Perusahaan Perbankan

Hasil riset ini memperlihatkan NIM mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas perbankan, sesuai dengan riset yang dikerjakan oleh (Mawardi dan Wisnu, 2004), menunjukkan menunjukkan NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Secara teori apabila NIM makin tinggi menunjukkan makin berdaya guna bank dalam peletakan asset produktif dalam alokasi kredit. Standar NIM yang dideterminasikan Bank Indonesia untuk rasio ini sebesar 6%, makin tinggi rasio ini maka makin efektif dalam penempatan perolehan bunga atas asset produktif yang diolah oleh bank agar probabilitas bank dalam syarat berproblematis makin sederhana.

V. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peninjauan yang sudah dikerjakan yaitu tentang menganalisis hal-hal yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan, dapat diambil konklusi bahwa: CAR tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas. NPL mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas. BOPO mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas. LDR tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., B. (2009). *Measuring the Performance of Islamic Banks by Adapting Conventional Ratios German University in Cairo Faculty of Management Technology Working Paper* (Publication Number 16)
- Akhter, S., dan Roy, J. . (2017). Analysis of Credit Risk, Efficiency, Liquidity, and Profitability of Selected Non-Bank Financial Institution : An empirical study. 2, 02, 16-23.
- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. BPEE.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Algifari. (2016). *Mengukur Kualitas Layanan*. Cetakan ke 1. BPFE.
- Bank Indonesia. (1998). *UU No. 10 tahun 1998, tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*.
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23. DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Caraka, dan Yasin. (2017). *Geographically Weighted Regression (GWR) Sebuah Pendekatan Regresi Geografis*. MOBIUS GRAHA ILMU.
- Chege, L. M., dan Bichanga, J. (2017). Non Performing Loans and Financial Performance of Banks: An Empirical Study of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 4, 909-911.
- Coppola, V., et al. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada 11 Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *E-Jurnal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3.
- Dendawijaya, dan Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, dan Lukman. (2006). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia.
- Dietrich, A., dan Wanzenried. (2009). What determines the profitability of commercial banks? New evidence from Switzerland. In 12th conference of the Swiss society for financial market researches. *Journal of International Financial Markets, Institution & Money*, 21, 307-327.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., et al. (2014). The impact of operational efficiency on the future performance of Indian manufacturing firms. *International Journal of Economics and Finance*, 6, 259.
- Gujarati. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics, Fifth Edition*. McGraw-Hill, Singapore.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gujarti. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hassan, M., dan Adam, M. (2014). Evaluating the Financial Performance of Banks using financial ratios-A case study of Erbil Bank for Investment and Finance. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2, 162-177.
- Hatem, B. S. (2014). Determinants of firm performance: a comparison of European countries. *International Journal of Economics and Finance*, 6(10), 243.
- Irman, M., dan Wulansari. (2018). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Tahun 2011-2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2, 182-194.
- Jagirani Tahir Saeed, dan Tahir, J. H. (2015). Relationship between Earning Per Share & Bank Profitability. *International Journal of Novel Research in Humanity and Social Sciences*, 2, 4-13.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kumbirai, M. (2010). A financial ratio analysis of commercial bank performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2, 30-53.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. . Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mawardi, dan Wisnu. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assset Kurang Dari 1 Triliun. *Jurnal Bisnis Strategi*, 14, 83-93.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi, edisi 2*. UPP STIM YKPN.
- Veithzal, et al. (2007). *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*. PT Raja Grafindo Persada.
- Vetrova, T., N. (2017). Effectiveness of banking: Evaluation and Measuring. *Social-Economic Phenomena and Process*.
- Werdaningtyas, dan Hesti. (2002). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger Di Indonesia. . *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN :Yogyakarta.
- Wulandari. (2018). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7, 512-522.
- Yuliani. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 5.